

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. (2004). *Kimia lingkungan*. Yogyakarta: Andi.
- Anderson, W. L., dan Krathwohl, D. R. (penyunting), (2010), *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, M. dkk. (2000). *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran kimia*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI.
- Arifin, M. dkk. (2007). *Strategi Belajar Mengajar Kimia*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2010). *Paradigma pendidikan nasional abad XXI*. Jakarta: BSNP.
- Brady, J. E. (penyunting), (1999). *Kimia universitas asas dan struktur jilid satu*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Brown, G. (penyunting), (1991), *Pengajaran mikro program keterampilan mengajar*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Caligur, V. (2008). *Detergent properties and applications*. [Online]. Tersedia di:<http://www.sigmapelrich.com/technicaldocuments/articles/biofiles/detergent-properties.html>. Diakses 19 April 2015.
- Carin, A. A. (1997). *Teaching modern science*. New Jersey: Prentice-Hall. Inc.
- Cheung, D. (2006). *Inquiry based laboratory work in chemistry teachers guide*. Hongkong: Potential Technology and Internet Ltd.
- Creswell, J. W. (2012). *Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dariyo, A. (2003). Menjadi orang kreatif sepanjang masa. *Jurnal Psikologi*, 1 (1), 29-37.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Standar kompetensi guru pemula*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Pendidikan sains di Indonesia berdasarkan hasil PISA*. Jakarta: Depdiknas.
- Fatmawati, B. (2011). Pembekalan kemampuan merancang proyek untuk meningkatkan berpikir kreatif mahasiswa melalui perkuliahan mikrobiologi

berbasis proyek. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Fessenden dan Fessenden. (1982). *Kimia organik edisi ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Firman, H. (2013). *Evaluasi pembelajaran kimia*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI.

Hake. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six thousand survey of mechanism test data for introductory physics courses. *Am. J. Phys.* 66, (1), 64-74.

HAM, M. (2001). *Ilmu Kimia 2 untuk SMU kelas 2 edisi pertama*. Bandung: Acarya Media Utama.

Heuvelen, A. (2001). Milikan lecture 1999: the workplace, student minds and physics learning system. *Am.j.phys.*, 69 (11), hlm. 1139-1146.

Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Johnstone, A.H., and Shuaili, A.A. (2001). Learning in the laboratory; some thoughts from the literature. *Journal of U.Chem.Ed.* 5, hlm. 42-51.

Joyce, B., dkk. (penyunting), (2011), *Models of teaching*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kurikulum 2013: kompetensi dasar sekolah menengah atas (SMA)/madrasah aliyah (MA)*. Jakarta: Kemendikbud.

Martina, T. (2013). *Pengaruh model latihan inkuiiri dengan pendekatan lingkungan terhadap kreativitas siswa dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Mc. Dermott. dkk. (2000). Preparing teacher to teach physics and physical science by inquiry. *Physics edu.* 35 (6), 411-416.

Munandar, U. (2012). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

National Research Council. (2000). *National science education standards*. [Online]. Tersedia di: <http://www.nsp.edu/catalog/4962.html> . Diakses 30 Januari 2015.

- National Standards for Science Teacher Preparation. (2000). *Standards for teacher preparation.* [Online]. Tersedia di: <http://www.NSTA.org/preservice/NSTA/standards>. Diakses 30 Januari 2015.
- Poedjiadi, A. dan Supriyanti, T. (2006). *Dasar-dasar biokimia.* Jakarta: UI Press.
- Pyatt, K. dan Sims, R. (2007). Learner performance and attitude in traditional versus simulated laboratory experiences. *Proceedings Ascilite.* Singapore, hlm. 870-879.
- Riduwan. (2011). *Dasar-dasar statistika.* Bandung: Alfabeta.
- Sari. (2014). *Pengembangan kreativitas mahasiswa calon guru kimia dalam pembelajaran dengan metode inkuiiri laboratorium melalui tema minuman kemasan.* (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Schunk, D. H. (penyunting), (2012), *Learning theories an educational perspective.* New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Septiany, F. (2014). *Konstruksi LKS pola 5M bermuatan nilai sebagai media untuk mengembangkan nilai-nilai ilmiah bagi peserta didik SMA kelas X pada materi larutan elektrolit dan non-elektrolit.* (Skripsi). Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sugrue, B. (1994). *Specifications for design of problem solving assessments in science.* Los Angeles: University of California.
- Sundara, H. (2013). *Sifat koloid.* [Online]. Tersedia di: <http://www.slideshare.net/HanySundara/sifat-koloid-2>. Diakses 19 April 2015.
- Sunyono. (2008). Development of Student Worksheet Base on Environment to Sains Material of Yunior High School in Class VII on Semester I. *Proceeding of The Second International Seminar of Science Education – UPI,* Bandung.
- Supriatno, B. (2013). *Pengembangan praktikum biologi sekolah berbasis ancorb untuk mengembangkan kemampuan merancang dan mengembangkan desain kegiatan laboratorium.* (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Trianto. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

- Utari, S. (2010). *Pengembangan program perkuliahan untuk membekali calon guru dalam merencanakan kegiatan eksperimen fisika di sekolah menengah.* (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Van Hook, dkk. (2009). Developing an Understanding of inquiry by teacher and graduate students scientists through a collaborative professional development program. *Electronic Journal of Science Education*, 13 (2).
- Wahyu, W. dkk. (2007). *Perangkat perkuliahan belajar dan pembelajaran kimia.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wenning, dkk. (2004). *Levels of Inquiry Hierarchies of Pedagogical Practices and Inquiry Processes.* Illinois: Departement of Physics Illinois State University.
- Widjajanti, E. (2008). Kualitas Lembar Kerja Siswa. Makalah pada Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, Yogyakarta.
- Wiersma, W. dan Jurs, G. S. (2009). *Research methods in education: an introduction.* Pearson: Boston.
- Winarto, D. (2014). *Indikator asam basa.* [Online]. Tersedia di: <http://www.ilmukimia.org/2013/01/indikator-asam-basa.html>. Diakses 25 April 2015.
- Wiyanto. (2006). Pengembangan kemampuan merancang kegiatan laboratorium fisika berbasis inkuiri bagi mahasiswa calon guru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja.* 2, hlm. 422-439.
- Yitbarek, S. (2012). Low-cost apparatus from locally available for teaching learning science. *AJCE*, 2 (1), hlm. 32-47.